

LAPORAN AKHIR
PROGRAM STUDI MENERAPKAN KERJA SAMA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi
Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2020

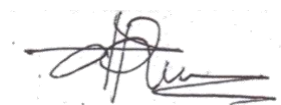
IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. **Judul Proposal** : **Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar
Kampus Merdeka Prodi Administrasi Publik
FISIP Universitas Andalas**
2. **Perguruan Tinggi** : Universitas Andalas
3. **Program Studi** : Administrasi Publik
4. **Alamat** : FISIP- Kampus Limau Manis Universitas Andalas
5. **Ketua Pelaksana**
 - Nama Lengkap : Dr. Ria Ariany, M.Si
 - NIDN : 0013027307
 - Jabatan : Ketua Jurusan
 - No Handphone : 0811 663404
 - Alamat Email : riaariany@soc.unand.ac.id
6. **Anggota Tim**
 - Anggota 1 : Kusdarini, S.IP., M.PA
 - Anggota 2 : Dr. Roni Ekha Putera, M.PA
 - Anggota 3 : Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc.
7. **Jangka Pelaksanaan Program** : 4 bulan

Mengetahui Rektor
Universitas Andalas

Prof. Dr. Yuliandri, SH. MH
NIP 196207181988111001

Padang, 10 Desember 2020
Ketua Pelaksana,



(Dr. Ria Ariany, M.Si)
NIP. 19730213200812201

DAFTAR ISI

Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Ringkasan Eksekutif.....	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Target.....	4
E. Sasaran.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
A. Perencanaan	6
B. Capaian Program	10
C. Model	15
BAB III EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN RENCANA BERKELANJUTAN	18
A. Kekuatan	18
B. Hambatan	19
C. Pengalaman Baik	19
D. Perencanaan Tindak Lanjut	20
BAB IV REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN.....	21
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengacu pada Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan tinggi yang salah satu amanahnya adalah adanya hak bagi mahasiswa untuk belajar tiga semester diluar program studi (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka),

Kurikulum merupakan dasar bagi suatu program studi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya guna dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu suatu program studi hendaknya menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang lebih fleksibel dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Di era revolusi industri 4.0 ini pembelajaran tidak hanya dilakukan secara konvensional dengan tatap muka didalam kelas, tetapi juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga metode pembelajaran yang dilakukan bisa lebih fleksibel.

Akan tetapi dalam penyusunan kurikulum MBKM ini, meskipun banyak keunggulan yang akan diperoleh dalam implementasi kurikulum MBKM ini, akan tetapi banyak juga kendala yang akan dihadapi dalam upaya pelaksanaannya. Dalam penyusunan kurikulum MBKM kendala utama adanya belum samanya persepsi tentang pelaksanaan kurikulum MBKM ini antara prodi pelaksana dengan berbagai pihak yang akan dijadikan mitra, sehingga hal ini menjadi kendala dalam menentukan mitra kerja terutama dalam program Magang. Terlebih jika melibatkan pihak mitra turut aktif dalam memberikan penilaian mahasiswa yang magang diinstansinya.

Kendala lainnya juga terjadi tidak saja terkait dengan mitra magang, tetapi juga terjadi ketika penyusunan kurikulum. selain harus juga menimbang kurikulum dari mitra PT yang memiliki keunggulan yang berbeda-beda, tim penyusun kurikulum juga mendapat kendala dalam penempatan matakuliah wajib dan pilihan. Karena pendistribusian mata kuliah tiap semester akan berpengaruh terhadap jumlah sks dan beban kerja dosen mata kuliah pengampu. Sehingga tim penyusun kurikulum harus memperhatikan dan menimbang dengan cermat pendistribusian tiap mata kuliah wajib dan pilihan.

Meskipun berbagai kendala dialami selama proses penyusunan kurikulum, draft kurikulum yang berhasil disusun oleh tim telah merepresentasikan pendistribusian mata kuliah yang dianggap mampu meminimalisir kesulitan dalam pencapaian CPL mata kuliah dan beban kerja dosen pengampu mata kuliah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran pada tahun 2020 yang mencapai angka 66,8 juta jiwa (BPS, 2020) menjadi permasalahan serius ditengah terbatasnya lapangan kerja, 8,8% dari total angka pengangguran tersebut adalah sarjana. Tingginya angka pengangguran tentunya sangat mengkhawatirkan, hal ini tidak saja akan mengancam stabilitas nasional, karena angka pengangguran yang tinggi akan meningkatkan angka kriminalitas. Tetapi yang lebih mengkhawatirkan adalah mengingat pesaing untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat kompetisinya dengan datangnya Revolusi Industri 4.0., yang artinya selain bersaing dengan mesin berteknologi canggih, para pengangguran tersebut juga harus beradu kompetensi dengan para pekerja asing yang memiliki kemampuan tertentu¹. Tentu ini menjadi mimpi buruk yang tidak saja bagi angkatan kerja Indonesia, tetapi juga bagi dunia pendidikan Indonesia sebagai sektor terpenting dalam penyiapan sumberdaya manusia.

Wajah sektor pendidikan di Indonesia, bukan memiliki kualitas yang buruk sehingga serapan tenaga kerja bagi sarjana tidak tinggi. Akan tetapi, *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja sering kali tidak pada gelombang yang sama, sehingga kebutuhan dunia kerja akan sumberdaya manusia kerap tidak semuanya terpenuhi atau tidak diserap dari sarjana-sarjana lulusan Pendidikan Tinggi di dalam negeri. Hal ini tentunya sangatlah ironi, ketika banyak lapangan kerja justru diisi oleh pekerja-pekerja asing dengan keahlian tertentu, ini menjadi tamparan bagi dunia pendidikan Indonesia. Oleh karenanya, pembenahan wajah pendidikan khususnya pendidikan tinggi harus segera merubah pola dan *mindset* tentang kemana pendidikan tinggi ini akan dibawa, jawabannya adalah menyambungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Menyambungkan tentunya bukan hal yang mudah, yang mendasar dan menjadi pegangan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM) di perguruan tinggi adalah kurikulum pembelajaran, sehingga kurikulum pembelajaran inilah yang harus disandingkan dengan dunia kerja.

Kurikulum pembelajaran program studi (prodi) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang siap dalam menghadapi perkembangan dunia kedepannya, untuk itu kurikulum haruslah adaptif mengikuti dinamika perubahan yang terjadi. Demikian halnya dengan perubahan arah kebijakan pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, yang berubah arah pola

¹ Pikiran Rakyat.com, 26 Maret 2018.

pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari.

Pengembangan kurikulum dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dibutuhkan kerjasama tidak saja antar prodi, fakultas, universitas bahkan kerjasama antar lembaga pemerintah maupun non pemerintah serta unit kerja yang lebih luas pun dibutuhkan, untuk membuka ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa dalam menggali ilmu pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman belajar, membangun jaringan, sekaligus meng-*explore* minat dan bakat mereka. Metode ini diharapkan dapat membantu mempercepat pembentukan karakter mahasiswa yang kuat, mampu memecahkan masalah dilapangan dan kritis terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungannya.

Meskipun secara aturan akademis Universitas Andalas sedang dalam proses mengakomodir konsep MBKM ini, akan tetapi kegiatan-kegiatan dalam konsep merdeka belajar mulai di diselenggarakan, seperti mengadakan *The 3rd International Conference On Educational Development And Quality Assurance 2020* (ICED-QA III) dengan tema *Quality Assurance on Merdeka Belajar (Giving Students More Control Over Their Learning Experience)* pada bulan Oktober 2020 nanti sebagai penunjang kegiatan merdeka belajar di Universitas Andalas (*Flyer* terlampir). Sedangkan FISIP Unand dalam prakteknya juga telah melaksanakan beberapa program yang termuat dalam panduan pelaksanaan Merdeka Belajar, salah satunya dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib fakultas dengan kode mata kuliah ISF 303. Dalam implementasi mata kuliah kewirausahaan di FISIP telah disediakan wadah “berwirausaha” dalam bentuk *café/pujasera*, dan ruang-ruang kosong yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk terjun langsung mempraktekkan bidang kewirausahaan yang diminati. Selain itu, program pertukaran pelajar/*credit earning* dan program magang juga dilakukan oleh beberapa prodi di FISIP yang difasilitasi oleh fakultas melalui perjanjian kerjasama dekan FISIP dengan beberapa institusi di luar Universitas Andalas (MOA terlampir).

Bagi prodi Administrasi Publik, menyiapkan pengembangan kurikulum pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini, tidak akan terlepas dari rambu-rambu kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengacu pada rambu-rambu kurikulum dari *Indonesian Asosiasi Publik Administration* (IAPA) yang merupakan asosiasi induk bagi keilmuan Administrasi Publik/Negara/MKP di Indonesia. Dalam profil lulusan prodi Administrasi Publik yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Ketua Asosiasi Ilmu Administrasi Negara/Publik Indonesia Nomor: 005/KA.IAPA/Kep/KP/2011, bahwa profil lulusan prodi Administrasi Publik terdiri dari 7 bidang profesi,

yakni (1) Administrator Publik; administrator publik atau manajer tingkat pertama pada instansi pemerintah atau organisasi nirlaba lainnya; (2) Birokrat ; birokrat pada tingkat operasional yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelesaian tugas dan masalah; (3) Analis Kebijakan; analis kebijakan yang mampu memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis; (4) Pengelolaan Kegiatan Lapangan/peneliti; Pengelola kegiatan lapangan di sektor publik yang sadar dengan nilai-nilai publik; (5) Akademisi; (6) Perencana Pembangunan; (7) Enterprenuer.

Agar dapat sampai pada profil lulusan prodi yang telah ditetapkan pada dasarnya prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas, melalui konsep MBKM ini dibutuhkan strategi pengembangan kurikulum pembelajaran yang berkesinambungan, dapat belajar dimana saja, melibatkan banyak pihak dalam proses pembelajaran mahasiswa untuk sampai pada salah satu profil lulusan prodi Administrasi Publik tersebut. Pembelajaran yang diperoleh mahasiswa tidak saja sampai pada capaian pembelajaran (CPL) yang telah ditetapkan baik pada masing-masing mata kuliah yang diambil, maupun CPL prodi, tetapi akan memiliki nilai tambah yakni menjadi sumberdaya yang inovatif dan strategis dalam berfikir dan bertindak, serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang muncul dilingkungannya.

Pengembangan kurikulum MBKM bagi prodi Administrasi Publik sangatlah relevan dengan CPL prodi Administrasi Publik, karena pada dasarnya prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas selama 5 tahun terakhir telah melakukan Pertukaran Pelajar/*credit earning* dengan 4 (empat) PTN di Indonesia yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya dan Universitas Diponegoro (MOU dan MOA Terlampir). Akan tetapi meskipun dalam proses Pertukaran Pelajar/*credit earning* yang dilakukan mahasiswa selama ini penuh selama 1 semester (6 bulan) akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti belum adanya sistem control yang baik terhadap mahasiswa dalam mengikuti proses Pertukaran Pelajar/*credit earning*. Diharapkan dengan hibah pengembangan kurikulum MBKM ini akan dapat membantu prodi dalam merencanakan lebih baik lagi program Pertukaran Pelajar/*credit earning*, sehingga proses pembelajaran merdeka yang dilakukan oleh mahasiswa di luar prodi benar-benar dapat sampai pada CPL prodi Administrasi Publik yang telah ditetapkan.

Selain program Pertukaran Pelajar/*credit earning* yang diusulkan dalam pengembangan kurikulum MBKM ini, juga diusulkan Program Magang dalam upaya pencapaian CPL prodi Administrasi Publik. Program magang ini sebenarnya juga pernah dilakukan oleh prodi Administrasi Publik, akan tetapi program ini tidak masuk dalam struktur kurikulum prodi Administrasi Publik

FISIP Unand karena program magang yang selama ini dilakukan adalah jika ada penawaran dari beberapa instansi pemerintah atau lembaga-lembaga pemerintah daerah/negara lainnya. Melalui program hibah pengembangan kurikulum MBKM ini prodi Administrasi Publik akan memasukkan program magang ini menjadi program yang dapat dipilih mahasiswa untuk melakukan proses belajar selama 1 sampai 2 semester. Program ini akan mengisi MOU yang telah dimiliki oleh FISIP dan Universitas Andalas.

Kedua program yang terpilih dari 8 (delapan) program yang ada dalam petunjuk pengembangan kurikulum MBKM berbasis OBE ini, sesuai dengan program yang dibutuhkan mahasiswa untuk bisa sampai pada CPL prodi Administrasi Publik yang telah ditetapkan, serta mengingat profil lulusan prodi Administrasi Publik ini menitik beratkan pada sektor pemerintah dan masyarakat, maka kedua program yang diusulkan tersebut dianggap dapat dikonversikan ke berbagai mata kuliah yang di tawarkan di prodi Administrasi Publik.

B. Tujuan

Pengembangan dan penguatan kurikulum MBKM ini bertujuan memberikan ruang belajar kepada mahasiswa untuk dapat menimba ilmu secara langsung di lapangan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Disamping itu, pengembangan kurikulum MBKM ini juga membantu mahasiswa untuk dapat menggali kemampuan dirinya serta membangun jaringan, sehingga diharapkan ketika menyelesaikan masa studi mahasiswa dapat terbantu dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keilmuan yang telah diperolehnya semasa kuliah. Bagi prodi Administrasi Publik FISIP Unand, penguatan kurikulum MBKM ini memperkuat dan menjadi legalisasi bagi kegiatan *credit earning* dan magang yang selama ini diselenggarakan. Dengan arah pengembangan kurikulum MBKM ini kedua program tersebut akan memiliki patron dan dasar yang jelas, sehingga memudahkan prodi untuk melakukan kesepakatan dengan mitra kerja yang dituju.

C. Ruang Lingkup

Pengembangan dan penguatan kurikulum MBKM yang akan dilaksanakan di prodi S1 jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas, melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan bidang pendidikan yakni program pertukaran pelajar/*credit earning* dengan 2 (dua) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yakni Universitas Riau (UNRI) Pekanbaru-Riau yang memiliki akreditasi prodi Administrasi Publik A, dan Universitas Sriwijaya Palembang yang juga berakreditasi prodi A. Sedangkan untuk program Magang, prodi Administrasi Publik FISIP Unand bekerja sama dengan pemerintah kota Sawahlunto.

D. Target

Target dari diikutinya penawaran hibah pengembangan kurikulum MBKM bagi prodi Administrasi Publik Fisip Unand adalah untuk dapat membantu pelaksanaan program pertukaran Pelajar/*Credit Earning* dan program magang yang selama ini telah dilakukan oleh prodi, akan tetapi kedua program tersebut tidak masuk dalam tubuh kurikulum prodi Administrasi Publik FISIP Unand. Sehingga hibah ini ditargetkan untuk merancang kembali kedua program tersebut agar dapat terintegrasi kedalam tubuh kurikulum prodi Administrasi Publik.

E. Sasaran

Sasaran dari penawaran kedua program terpilih dalam kurikulum MBKM di prodi Administrasi Publik ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 90 SKS dari 146 SKS yang harus ditempuh mahasiswa sampai lulus, atau sedang duduk di semester 5 dan 6. Mahasiswa pada semester ini dianggap sudah menguasai teori-teori dasar dan lingkup dari pembelajaran pada ilmu Administrasi Publik, sehingga pada proses pembelajaran selanjutnya mahasiswa diberi kebebasan memilih mata kuliah yang akan diambilnya yang ditawarkan oleh prodi lainnya di dalam universitas maupun di PTN lainnya yang memiliki kerja sama dengan FISIP Universitas Andalas melalui program pertukaran pelajar, sesuai minat dan bakat masing-masing. Demikian halnya dengan program magang. Dengan mengambil program magang pada semester 5 atau 6, mahasiswa diharapkan dapat belajar dengan melihat secara langsung implementasi di lapangan dari teori-teori yang selama ini mereka pelajari.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penyusunan kurikulum MBKM berbasis OBE ini, ketua jurusan Administrasi Publik yang sekaligus merangkap sebagai ketua tim penyusunan kurikulum MBKM berbasis OBE mengundang seluruh panitia penyusun Kurikulum yang beranggotakan seluruh dosen prodi Administrasi Publik FISIP Unand, untuk mengadakan rapat perencanaan kegiatan yang dimaksud. Berdasarkan hasil rapat tim yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2020.

Pada kegiatan tersebut, tim membedah kembali kurikulum berbasis KKNI yang telah diimplementasikan selama 4 (empat) semester atau 2 (dua) tahun berjalan. Penyusunan kurikulum MBKM ini bertepatan dengan habis masa berlakunya Rencana Strategis (Renstra) prodi Administrasi Publik yakni tahun 2016 – 2020, sehingga penyusunan kurikulum ini dilakukan sejalan dengan penyusunan Renstra prodi Administrasi Publik tahun 2021 – 2025. Oleh karenanya, dalam penyusunan kurikulum MBKM berbasis OBE ini kami memulainya dengan menyusun Renstra Prodi tahun 2021 – 2025. Sehingga tim terbagi menjadi 2 (dua), yakni Tim Renstra dan Tim Kurikulum. Selain mebentu 2 tim, pada rapat tersebut juga disusun kerangka kerja pelaksanaan Hibah Kurikulum MBKM berbasis OBE adalah sebagai berikut :

**KERANGKA KERJA KEGIATAN HIBAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
TAHUN 2020**

No.	Waktu	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Penanggungjawab	OUTPUT
1.	15 September 2020	Rapat Jurusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kerangka kegiatan revisi kurikulum kampus merdeka 2. Penyusunan Tim Penanggungjawab kegiatan 3. Penetapan Mitra kerjasama 	Ketua Jurusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka Kegiatan Revisi Kurikulum Kampus Merdeka beserta uraian rancangan kegiatannya. 2. PJ Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Draft Kurikulum (Ria Ariany) b. Penyusunan Draft Renstra (Syamsurizaldi) c. Workshop Renstra dan Kurikulum (Roni Ekha Putera) d. FGD (Hendri Koeswara) e. Penyusunan Panduan, SOP, dll. Untuk kegiatan Magang (Tim Renstra) f. Penyusunan Panduan, SOP, dll. Utk kegiatan Credit Earning (Tim Kurikulum) 3. PJ Penyusunan MOU (Wewen Kusumi R dan Misnar Sitriwanti) <ol style="list-style-type: none"> a. MOU kota Sawah Lunto b. MOU UNRI c. MOU UNSRI 4. Mitra Kerjasama dan PJ Audiensi: <ol style="list-style-type: none"> a. UNiversitas Sriwijaya (Yoserizal, Desna Aromatica, dan M.Ichsan Kabullah) b. Universitas Riau (Ria Ariany, Kusdarini, dan Syamsurizaldi) c. Pemko Sawahlunto (Yoserizal, Roni Ekha Putera, Ria Ariany, dll)
2	18 September 2020	Rapat Penetapan Visi dan misi	Memutuskan Visi dan misi jurusan yang akan digunakan	Ketua Jurusan	1. Visi dan misi jurusan
3	September Minggu ke III - IV	Rapat tim Kurikulum dan Tim Renstra	1. Penyusunan Draft Renstra dan Kurikulum	Ketua Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft Kurikulum 2. Draft Renstra 3. Draft Panduan, SOP, dll. Program Magang dan Credit Earning

			2. Pembagian tugas penyusun Instrumen (panduan, SOP dll.) Program Magang dan Credit Earning		
	Oktober minggu ke II	Audiensi ke Mitra Kerja	1. Audiensi 2. Penandatanganan LOA	Tim Audiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya kesepakatan untuk menjadikan kedua PTN sebagai mitra program <i>Credit Earning</i> 2. Tercapai kesepakatan terkait dosen yang menjadi penanggungjawab penilai mahasiswa yang mengikuti program <i>Credit Earning</i> pada kedua PTN 3. Tercapainya kesepakatan secara teknis penyelenggaraan program <i>Credit Earning</i> oleh kedua belah pihak. 4. Tersusunnya <i>Letter of Agreement</i> (LoA) diantara kedua mitra untuk bersama-sama menyelenggarakan kegiatan <i>Credit Earning</i>
4	Oktober minggu ke III	Rapat Jurusan	Penetapan Matakuliah yang akan diintegrasikan ke program Magang dan Credit Earning dalam kampus merdeka	Ketua Jurusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matakuliah yang akan diintegrasikan ke program Magang dan Credit Earning
5	Oktober Minggu ke IV	Rapat Jurusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Draft Renstra dan draft kurikulum 2. Penetapan Tim pelaksana program Magang dan CE 	Tim Renstra dan Tim Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft Renstra 2. Draft Kurikulum 3. Tim Pelaksana Program Magang dan Credit Earning
6	November Minggu ke II I	Workshop Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan workshop 2. Pelaksanaan workshop 	Roni Ekha Putera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen : <ol style="list-style-type: none"> a. Draft Kurikulum dan Renstra b. Undangan : Peserta IAPA Sumbar c. Mitra Credit Earning 1 : Universitas Riau d. Mitra Credit Earning 2 : Universitas Sriwijaya e. Mitra Magang : Pemkot Sawahlunto f. Narasumber 1 : IAPA Pusat

					<ul style="list-style-type: none"> g. Narasumber 2 : Univ. Brawijaya 2. Pelaksanaan Workshop secara online melalui aplikasi ZOOM: <ul style="list-style-type: none"> a. Masukan dari narasumber dan peserta
7	November Minggu ke II	Forum Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan FGD 2. Pelaksanaan FGD 	Hendri Koeswara	<ul style="list-style-type: none"> 1. Instrumen : <ul style="list-style-type: none"> a. Draft Kurikulum dan Renstra b. Undangan : Alumni, Mahasiswa, User dan Media 2. Pelaksanaan FGD secara online melalui aplikasi ZOOM
9.	Desember minggu ke I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rapat Jurusan 2. Workshop dengan ketiga Mitra 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Pemaparan Kurikulum Kampus Merdeka 4. Pemaparan Instrumen (panduan, SOP, dll.) Kampus Merdeka 5. Penetapan Kurikulum Kampus Merdeka 6. Penandatanganan LoA dengan ketiga Mitra 	Ketua Jurusan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Kurikulum Kampus Merdeka 2. Dokumen Instrumen Kampus Merdeka 3. LoA dengan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya, Universitas Riau dan Pemko Sawahlunto
10.	Desember minggu ke I	Penyerahan Laporan ke LP3M	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mencetak Kurikulum Kampus Merdeka 2. Mencetak Instrumen program Magang dan Credit Earning 3. Menyerahkan Kurikulum dan Instrumen ke LP3M 	Ketua dan Sekretaris Jurusan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Kampus Merdeka 2. Instrumen program Magang dan Credit Earning 3. Penyerahan laporan ke LP3M

B. Capaian Program

Pada tahap capaian program ini, kegiatan-kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan dalam rangka penyusunan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini adalah :

1. Penyusunan Visi dan Misi Prodi Administrasi Publik :

Visi :

“Menjadi Pusat Kajian Ilmu Administrasi berbasis Governance dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Terkemuka dan Bermartabat di tahun 2024”.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana untuk menghasilkan lulusan administrasi publik yang unggul dan bermartabat
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang Ilmu Administrasi
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang Administrasi Publik yang kreatif, inovatif serta aplikatif
- d. Menciptakan tata kelola dan kerjasama program studi Administrasi Publik yang baik dan berkualitas dalam meningkatkan daya saing.

2. Profil Lulusan Prodi (CPL) :

- a. Birokrat
- b. Analis Kebijakan
- c. Administrator Publik
- d. Pengelolaan Kegiatan lapangan/peneliti
- e. Akademisi
- f. Perencana Pembangunan
- g. Enterprenuer

3. Melakukan Audiensi ke Calon Mitra

- a. Audiensi ke calon mitra *credit earning* dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020, dengan melakukan kunjungan ke Universitas Riau Pekanbaru.

Gambar 1.1. Kegiatan Audiensi Program
Credit Earning di prodi Administrasi Publik Universitas Riau – Pekanbaru
(gambar terpisah di lampiran)

Sedangkan Audiensi calon Mitra program *Credit Earning* ke Universitas Sriwijaya Palembang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020 :

Gambar 1. 2. Kegiatan Audiensi Program
Credit Earning di prodi Administrasi Publik Universitas Sriwijaya – Palembang
(gambar pada lampiran)

Adapun beberapa hal yang disepakati dari hasil audiensi yang dilakukan oleh tim MBKM prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas dengan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau dan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya, antara lain :

1. Menindak lanjuti kedua MoU Nomor 0014/UN9/MoU/DN/2020 dan 022/UN16.R/KS/2020 dan MoU Nomor : 1264/UN.19/KS/2018 dan 2546/UN16.R/KS/2018 antara Universitas Andalas dengan Universitas Riau dan Universitas Sriwijaya, yang diikuti dengan MoA Nomor 3009/UN19.S.1.1.1./KP/2017 dan 07/UN.16/08.D/KS/2017 dan MoA Nomor 009/UN9.FISIP/TU.SK/2019 dan B/1092/UN16.08.D/HK.07.00/2019 : antara dekan FISIP Universitas Andalas dengan FISIP Universitas Riau dan dekan FISIP Universitas Sriwijaya yang selanjutnya akan diisi oleh prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas dengan prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau dengan penandatanganan LoA tentang pelaksanaan program *Credit Earning* pada kurikulum MBKM di kedua prodi. Kedua prodi bersepakat untuk bekerjasama dalam program *Credit Earning* ini.
2. Adapun kesepakatan secara teknis tentang pelaksanaan program *Credit Earning* dalam kurikulum MBKM ini, kedua prodi bersepakat untuk menyusun teknis pelaksanaannya, menentukan bahwa penawaran mata kuliah yang akan ditawarkan untuk program *Credit Earning* ini adalah pada semester 6. Mata kuliah yang ditawarkan pada kurikulum MBKM ini adalah mata kuliah pilihan, demikian pula dengan penawaran mata kuliah untuk program Magang, yang juga di tawarkan di semester 6. Adapun Mata kuliah Pilihan yang ditawarkan

pada program Credit Earning dan Mata kuliah yang dapat dikonfersikan dengan program magang di pemerintahan, adalah seperti yang ditampilkan pada Tabel Draf sebaran Mata Kuliah untuk Kurikulum MBKM prodi Administrasi Publik FISIP Unand dapat dilihat pada lampiran 1.

3. Sedangkan kesepakatan tentang tim pelaksana dari kedua prodi ketika program credit earning kurikulum MBKM ini terlaksanakan, maka akan ditetapkan kemudian yang sampai saat ini masih berlangsung komunikasi intensif antara Tim Kurikulum MBKM prodi Administrasi Publik FISIP Unand dengan Tim Kurikulum MBKM prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau dan Tim Kurikulum MBKM prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya, melalui *Whats Up Group* (WAG) maupun email. Adapun kesepakatan yang akan dicapai mengenai :
 - a. Mekanisme pelaksanaan kedua program
 - b. Dosen penanggungjawab pada PTN tujuan *credit earning*
 - c. Sistem penilaiannya
 - d. Unsur-unsur penilaian
 - e. Capaian-capaian yang ditargetkan
 - f. Sistem pembayaran Uang Kuliah

- g. Pada tahap ini panitia penyusunan kurikulum MBKM sedang pada proses penyusunan instrumen program *Credit Earning* dan program Magang di pemerintah kota Sawahlunto, yang kemudian digunakan sebagai acuan dan indikator penilaian penyelenggaraan program pertukaran pelajar/*credit earning* dan Magang. Adapun instrumen yang tengah disusun oleh Tim antara lain :
 1. Aturan tentang persyaratan mengikuti program pertukaran pelajar/*credit earning* dan magang.
 2. Aturan Persyaratan dan kriteria dosen pembimbing
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan proposal program yang akan diikuti mahasiswa.
 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) seleksi mahasiswa pengusul program
 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengumuman mahasiswa peserta program
 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengiriman mahasiswa peserta program
 7. Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring pelaksanaan kegiatan
 8. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengembalian mahasiswa program

9. Log book harian mahasiswa selama mengikuti program pertukaran pelajar/*credit earning* atau magang.
10. Indikator penilaian capaian belajar mahasiswa
11. Indikator kontrol mitra kerja
12. Pedoman Pembimbingan
13. Pedoman penulisan laporan kegiatan
14. Pedoman penilaian laporan kegiatan
15. Pedoman konversi nilai, dll.

Semua instrumen nantinya akan dikompilasi menjadi 4 dokumen, yakni :

1. Modul Program Credit Earning
2. Modul Program Magang
3. SOP Program Credit Earning
4. SOP Program Magang

Melakukan Kegiatan Workshop Kurikulum MBKM pada tanggal 24 November 2020, dengan Narasumber :

1. Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si dari Universitas Diponegoro.
2. Sulikah Asmorowati, S.Sos., MdevSt., Ph.D., dari Universitas Airlangga

Adapun kegiatan Workshop ini diselenggarakan secara virtual melalui *zoom meeting*, dengan mengundang perwakilan prodi Administrasi Publik seluruh Perguruan Tinggi di Sumatera Barat dan Perguruan Tinggi Mitra.

Gambar 1.4. Kegiatan Workshop Kurikulum MBKM
Prodi Administrasi Publik
(gambar terpisah pada lampiran)

Dari hasil workshop didapat masukan-masukan yang dapat menyempurnakan struktur kurikulum prodi Administrasi Publik yang telah disusun. Terutama pada penyamaan persepsi tentang konsep MBKM yang dianggap masih baru. Kegiatan selanjutnya dilakukan *Forum Group Discussion* (FGD), dengan narasumber Prof. Dr. Mansyurdin, MS., yang diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2020.

Gambar 1.5 Kegiatan FGD Kurikulum MBKM
Prodi Administrasi Publik
(gambar terpisah pada lampiran)

Kegiatan FGD ini diikuti oleh *stakeholders* yaitu mitra kerjasama, alumni, user, mahasiswa, dan media. Kegiatan FGD ini bertujuan untuk menjangkau masukan dari *stakeholders* tentang mata kuliah yang diselenggarakan atau diberikan selama pembelajaran di prodi Administrasi Publik FISIP Unand.

C. MODEL

Struktur tubuh Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas, memuat 145 SKS yang terdiri dari 14 SKS Mata Kuliah Wajib Universitas; 113 SKS Mata kuliah Wajib Program Studi dan 18 SKS Mata Kuliah Pilihan.

Maka dari 8 (delapan) bentuk program yang ditawarkan oleh model kurikulum MBKM ini, dua diantaranya diambil oleh prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas sebagai program MBKM yang masuk dalam tubuh kurikulum prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas. Kedua program yang dimaksud adalah program *Credit Earning* dan Program Magang.

Program Credit Earning

Program ini ditawarkan pada semester 6 (enam) dimana mahasiswa telah menempuh 113 SKS Mata Kuliah Wajib Nasional dan Program Studi yang terdistribusi dalam semester 1 sampai 5. Pada semester semester 6 mahasiswa dapat memilih salah satu dari program yang ditawarkan. Jika mahasiswa memilih Program *Credit Earning* maka mahasiswa berhak memilih 6 Mata Kuliah dengan total 18 SKS dari 18 Mata Kuliah pilihan dengan masing-masing mata kuliah berbobot 3 SKS, yang ditawarkan untuk dipilih.

Mahasiswa diizinkan untuk mengambil 6 Mata Kuliah Pilihan tersebut di internal prodi, pada lintas prodi atau prodi lainnya yang menawarkan mata kuliah yang sama dengan bobot SKS yang sama dalam lingkup Universitas (kebijakan Universitas), maupun pada prodi Administrasi Publik di kedua Mitra.

Sedangkan model pembelajaran selama 1 semester bagi mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah pilihan di eksternal prodi akan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh kebijakan prodi tersebut, baik pada lintas prodi pada lingkup internal universitas, maupun kebijakan pada prodi eksternal universitas yang menjadi mitra. Oleh karenanya sebelum mahasiswa menentukan mata kuliah pilihan yang akan diambil di luar prodi, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik-nya

sehingga tidak salah didalam menentukan mata kuliah pilihan, lokasi dan metode pembelajaran yang diinginkan.

Sedangkan bagi mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah pilihan dengan penyelenggaraan perkuliahan di internal prodi, dan mahasiswa pada pihak mitra yang akan mengambil mata kuliah di prodi Administrasi Publik FISIP Unand, maka metode pembelajaran yang ditawarkan yaitu menggunakan metode pembelajaran *blended learning*.

Adapun beberapa persyaratan juga ditentukan bagi mahasiswa yang berminat untuk mengambil program *Credit Earning* ini antara lain :

1. Berketuhanan yang maha esa;
2. Sehat rohani dan jasmani;
3. IPK minimal 3,50;
4. Mendapatkan izin dari orang tua;
5. Sanggup membiayai dan memfasilitasi diri sendiri selama mengikuti program ini.

Pembayaran uang kuliah yang telah disepakati dengan pihak mitra, adalah mengikuti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di perguruan tinggi (PT) asal, yang dibayarkan di PT asal.

Program *Credit Earning* ini diharapkan dapat membantu memperkaya pengalaman mahasiswa dan membuka wawasan mahasiswa dalam proses belajar. Pengalaman-pengalaman pembelajaran dengan suasana, metode, lingkungan yang baru menjadi proses pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri dalam memahami dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Program Magang

Sejalan dengan program *Credit Earning* bahwa program magang juga ditawarkan di semester 6. Pada program Magang ini juga telah ditetapkan 5 (lima) kelompok/paket mata kuliah yang bisa dikonversikan ke program magang di pemerintah daerah yang menjadi mitra dalam program magang kurikulum MBKM di prodi Administarasi Publik FISIP Unand ini. Masing-masing paket magang terdiri dari 6 mata kuliah pilihan dengan total bobot masing-masing 18 SKS.

Tiap paket magang yang disediakan akan ditempatkan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CPL) yang akan diperoleh pada masing-masing lokasi magang.

Program magang ini dirancang untuk dilakukan selama 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan. Sehingga mahasiswa akan penuh melakukan magang di lokasi magang yang telah ditetapkan.

Seperti halnya program *Credit Earnin*, pada program magang yang ditawarkan ini juga memiliki beberapa syarat jika mahasiswa ingin mengambil program ini, yaitu :

1. Berketuhanan yang maha esa;
2. Sehat rohani dan jasmani;
3. IPK minimal 3,50;
4. Mendapatkan izin dari orang tua;
5. Sanggup membiayai dan memfasilitasi diri sendiri selama mengikuti program ini

Setelah menyelesaikan program magang selama 1 (satu) semester, mahasiswa diharapkan membuat laporan akhir dari program tersebut. Output yang diharapkan dari program magang yang telah diikuti mahasiswa, bahwa mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena-fenomena lapangan dan mampu mengkorelasikan antara teori yang telah didapatkan selama proses kuliah reguler dengan realitas yang ada dilapangan.

Selain itu, dengan melihat fenomena di lapangan diharapkan bisa membantu menginspirasi mahasiswa dalam menulis tugas akhir/skripsinya, disamping tentunya membangun jaringan yang akan bermanfaat bagi mahasiswa kedepannya.

BAB III

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN RENCANA BERKELANJUTAN

A. Kekuatan

Kekuatan utama dari pelaksanaan program *Credit Earning* dan program Magang di prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas adalah bahwa kedua program ini sudah terlaksana sejak tahun 2010, akan tetapi kedua program tersebut tidak masuk dalam tubuh kurikulum prodi. Sehingga pada kurikulum MBKM ini kedua program tersebut dimasukkan kedalam tubuh kurikulum MBKM, sehingga dalam pelaksanaannya lebih jelas manajemen pengelolaannya dan capaian-capaian yang ditargetkan dalam pelaksanaan kedua program tersebut.

Kelebihan dalam pelaksanaan program *Credit Earning* adalah memberikan suasana dan pengalaman belajar yang berbeda bagi mahasiswa yang mengambil program *credit earning* yang ditawarkan. Proses interaksi dan adaptasi dengan budaya, lingkungan, metode, organisasi baru merupakan proses pengalaman yang tidak dapat diperoleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kampus asal. Oleh sebab itu, kedua program ini merupakan proses belajar membangun kerangka berfikir mahasiswa melalui pengalaman-pengalaman belajar yang diperolehnya diluar kampus asal.

Seperti tujuan dari program *credit earning* yaitu untuk membentuk sikap mahasiswa sebagaimana yang dijelaskan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Begitupun juga dengan program magang yang dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa sehingga dapat melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*,

analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).

Dan keunggulan dalam pelaksanaan program magang ini, dapat mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya sebuah *networking* didalam dunia bekerja. Disamping pengalaman magang yang didapat mahasiswa akan membawa inspirasi dalam penyusunan tugas akhir/skripsinya.

B. Hambatan

Sedangkan hambatan-hambatan yang sekiranya akan ditemui dalam pelaksanaan kurikulum MBKM di prodi Administrasi Publik FISIP Unand ini adalah :

1. Belum samanya persepsi diantara para dosen ataupun prodi tentang penyelenggaraan dan tujuan penyelenggaraan kurikulum MBKM ini.
2. Variasi mata kuliah pilihan yang ada pada kurikulum mitra dan penempatan sebaran mata kuliah yang ada pada kurikulum mitra, ketika tidak memiliki kesamaan nomenklatur/konten mata kuliah pilihan pada semester 6 yang ditawarkan oleh prodi Administrasi Publik FISIP Unand. Sehingga akan berpengaruh pada konversi nilai pada mata kuliah pilihan yang ada, yang pada akhirnya tidak terhitung kedalam SKS yang pernah ditempuh.
3. Penyusunan kurikulum dirasa menjadi tidak proporsional, karena semester 1 sampai dengan semester 5 diisi dengan mata kuliah wajib, sehingga cukup berat bagi dosen prodi Administrasi Publik FISIP Unand yang jumlah dosen aktifnya berjumlah 10 orang dosen saja.

C. Pengalaman Baik

Adapun pengalaman baik yang akan diperoleh dengan memberlakukan kurikulum MBKM ini, diantaranya :

1. Membuka peluang kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi terbaik didalam dan luar negeri.
2. Membangun jaringan bagi prodi untuk melakukan berbagai kerjasama selain dalam bidang akademik juga bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat.

3. Sedangkan bagi mahasiswa, juga membantu mahasiswa dalam membangun jaringan yang sangat bermanfaat bagi peluang kerja dimasa depannya dan menambah pengalaman serta membuka wawasan mahasiswa yang dapat menginspirasi mereka dalam penulisan tugas akhir/skripsi mereka.

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kurikulum MBKM ini adalah :

1. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kedua program yang sudah dilaksanakan, dan melengkapinya dengan instrumen-instrumen sehingga seluruh capaian program dapat terukur dengan baik dan jelas.
2. Melakukan pengembangan jumlah dan variasi mitra kerjasama program kedepannya, untuk dapat mencapai CPL prodi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pengembangan jumlah program yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

BAB IV
REKAP PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN PROGRAM HIBAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA PRODI ADMINISTRASI PUBLIK FISIP
UNIVERSITAS ANDALAS

URAIAN KEGIATAN		VOLUME		HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
No,						TOTAL
						18.599.348
1	Perjalanan Dinas Panitia					
a	Rental mobil Innova BA 1395 ON Ke Pekanbaru untuk Audiensi PT Mitra ke Universitas Riau (4 hari)	4	H	750.000	3.000.000	
	Pajak PPN 10%			300.000	300.000	
b	Rental mobil Innova BA 1858 AM Ke Palembang untuk Audiensi PT Mitra ke Universitas Sriwijaya dan akomodasi (4 hari) Pajak	4	H	1.093.250	4.373.000	
	Pajak PPN 10%			437.300	437.300	
c	Penginapan Tim Audiensi PT mitra Ke Universitas Riau Pekan Baru (1 org x 1 Keg x 3 hari)	3	OH	760.000	2.280.000	
d	Penginapan Panitia Audiensi Mitra ke Universitas Sriwijaya Palembang (2 org x 1 Keg x 2 hari)	4	OH	742.262	2.969.048	
e	Akomodasi Tim Audiensi PT mitra Ke Universitas Riau Pekan Baru (2 org x 4hari)	8	OH	370.000	2.960.000	
f	Akomodasi Tim Audiensi PT mitra Ke Universitas Sriwijaya Palembang (2 org x 3 hari)	6	OH	380.000	2.280.000	
2	Biaya Penyusunan Panduan atau Modul					8.400.000
a	Aturan tentang persyaratan mengikuti program pertukaran pelajar/ <i>credit earning</i> dan magang. (hk)	1	pake t	650.000	650.000	
b	Aturan Persyaratan dan kriteria dosen pembimbing (yose	1	pake t	650.000	650.000	
c	Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan proposal program yang akan diikuti mahasiswa	1	pake t	350.000	350.000	
d	Standar Operasional Prosedur (SOP) Seleksi Mahasiswa Pengusul Program	1	pake t	350.000	350.000	
e	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumuman mahasiswa peserta program	1	pake t	350.000	350.000	
f	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengiriman Mahasiswa Peserta Program	1	pake t	350.000	350.000	

g	Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring Pelaksanaan Kegiatan	1	paket	350.000	350.000	
h	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengembalian Mahasiswa Peserta Program	1	paket	350.000	350.000	
i	Log book harian mahasiswa selama mengikuti program pertukaran pelajar/ <i>credit earning</i> atau magang.	1	paket	350.000	350.000	
j	Indikator penilaian capaian belajar mahasiswa	1	paket	350.000	350.000	
k	Indikator kontrol mitra kerja	1	paket	350.000	350.000	
l	Modul Kegiatan Program Pertukaran Pelajar/ <i>Credit Earning</i>	1	paket	1.650.000	1.650.000	
m	Modul Kegiatan Program Magang.	1	paket	1.650.000	1.650.000	
n	Pedoman Konversi Nilai	1	paket	650.000	650.000	
3	Biaya Rapat Luring dan Daring					2.550.000
	Konsumsi Rapat Internal Prodi. (11 org x 2 keg)	22	OK	25.000	550.000	
	Pembelian Kuota Rapat Bulan Oktober @ 10 GB	10	OB	100.000	1.000.000	
	Pembelian Kuota Rapat Bulan November @ 10 GB	10	OB	100.000	1.000.000	
4	Biaya Koneksi internet atau koneksi atau komunikasi untuk rapat					924.000
	Komunikasi (Voucher telpon) Tim (4 Orang) x 3 Bulan @puls 75 ribu	12	OB	77.000	924.000	
5	Belanja bahan Habis Pakai					1.050.000
	Kertas Kwarto	5	RIM	40.000	200.000	
	Tinta Printer	1	BH	850.000	850.000	
	Jumlah Total					31.523.348

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Merdeka Belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2020
- Buku Saku Panduan Merdeka Belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2020
- Kurikulum KKNI Pogram Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Tahun 2017
- Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
- Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja sama kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2020
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Pikiran Rakyat, 630.000 orang sarjana masih menganggur, 26 Maret 2020 di
download hari jumat tanggal 14 Agustus 2020, jam 16.00

